

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Komparasi Usaha Budidaya Ikan Lele dengan Sistem Bioflok dan Tanpa Sistem Bioflok (Studi Kasus di Desa Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan pendapatan dan efisiensi antara petani budidaya ikan lele dengan sistem bioflok dan tanpa sistem bioflok. Jumlah responden dalam penelitian berjumlah 58 responden, dimana 27 responden adalah petani yang melakukan budidaya ikan lele dengan sistem bioflok dan 31 responden adalah petani yang melakukan budidaya ikan lele tanpa sistem bioflok.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan analisis keuntungan usahatani, uji t independent, dan R/C rasio didapatkan bahwa petani ikan lele yang melakukan budidaya tanpa sistem bioflok memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan petani ikan lele yang menggunakan sistem bioflok dengan tingkat signifikansi 0,051 ($0,051 > \alpha, 0,05$) dan selisih pendapatan sebesar Rp 825.034/produksi. Sementara petani ikan lele yang melakukan budidaya dengan sistem bioflok dan non bioflok sudah efisien secara ekonomi ($R/C > 1$, dengan masing-masing nilai R/C rasio yaitu sebesar 1,08 dan 1,29).

Implikasi dari penelitian ini yaitu budidaya ikan lele dengan sistem bioflok tidak terlalu menguntungkan hal ini dikarenakan kurangnya pengkajian. Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa budidaya ikan lele tanpa sistem bioflok lebih efisien dibandingkan dengan budidaya ikan lele dengan sistem bioflok namun jika budidaya ikan lele dengan sistem bioflok lebih diperhatikan atau diberikan pengkajian lebih dan memadai dapat membantu lebih karena dapat dilihat dari kapasitas tebar benih bibit lele yang lebih banyak.

Kata kunci : Petani Ikan Lele, Pendapatan, Efisiensi

SUMMARY

This study is a study of the comparison of profit between biofloc and non-biofloc system of catfish farming. This research takes the title: "Comparative Analysis of Catfish Farming with Biofloc Systems and Without Biofloc Systems (Case Study in Rabak Village, Kalimanah District, Purbalingga Regency)".

The purpose of this study was to determine how the profit and efficiency of farmers compare to catfish farmers with a biofloc system and without a biofloc system. The number of respondents in the study took 58 respondents, which are 27 respondents were farmers who cultivated catfish with a biofloc system and 31 respondents were farmers who cultivated catfish without a biofloc system.

Based on the results of research and data analysis using farm profit analysis, independent t test, and R / C ratio, it was found that catfish farmers who conduct cultivation without a biofloc system have a higher profit compared to catfish farmers who use a biofloc system with a significance level of 0,051 ($0,051 > \alpha, 0.05$) and the difference in profit is Rp 825.034. While catfish farmers who conduct cultivation with biofloc and non-biofloc systems are economically efficient ($R / C > 1$, with each R / C ratio of 1.08 and 1.29).

The implication of this research is that the cultivation of catfish with a biofloc system is not very beneficial because of the lack of assessment. Although the results of the analysis show that catfish cultivation without a biofloc system is more efficient than catfish cultivation with a biofloc system, if catfish cultivation with a biofloc system is more concerned or given more and adequate assessment it can help more because it can be seen from the stock capacity of catfish seedlings that are more.

Keyword : Catfish Farmers, Profit, Efficiency

